

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG SIKAT GIGI PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH

Mei Adelina Harahap¹, Masnawati²

¹Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Aufa Royhan

²Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Universitas Aufa Royhan
Email : meiadelinayusuf800@gmail.com/Hp. 081397274600

Abstrak

Kesehatan gigi dan mulut sesungguhnya merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tentunya tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum. Usia anak pra sekolah merupakan usian penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik seseorang anak. Periode ini juga disebut sebagai periode kritis karena pada masa ini anak mulai mengembangkan kebiasaan yang biasanya menetap sampai dewasa. Salah satunya terjadi kebiasaan menyikat gigi. Menurut survey yang dilakukan, kebiasaan anak Indonesia untuk menyikat gigi dengan baik masih rendah. Perawatan gigi seperti menyikat gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan. Tujuan pengabdian untuk Meningkatkan pengetahuan anak pra sekolah tentang sikat gigi yang benar. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu pendidikan kesehatan tentang sikat gigi pada anak usia pra sekolah. Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan berjalan dengan baik, kegiatan tampak antusias dalam mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan tentang sikat gigi pada usia pra sekolah. Hal ini dibuktikan dengan antusias anak menjalankan kegiatan dengan teratur dan tertib juga mendengarkan pendidikan kesehatan tentang sikat gigi pada anak usia pra sekolah Dan Kegiatan demonstrasi menyikat gigi dengan benar, menempel spanduk dan foto bersama oleh panitia kegiatan dan anak.

Kata Kunci :Sikat Gigi ,Anak Pra sekolah

Abstract

Dental and oral health is actually an integral part of overall body health which of course cannot be separated from general body health. Pre-school age is an important age for a child's physical growth and development. This period is also referred to as the critical period because at this time children begin to develop habits that usually persist into adulthood. One of them occurs is the habit of brushing teeth. According to a survey conducted, the habit of Indonesian children to brush their teeth properly is still low. Dental care such as brushing teeth is considered not very important, even though the benefits are very vital in supporting health and appearance. The purpose of the service is to increase the knowledge of pre-school children about the correct toothbrush. The form of activity carried out is health education about toothbrushing for pre-school age children. The counseling activities that were carried out went well, the activities seemed enthusiastic in participating in health education activities about toothbrushing at the pre-school age. This is evidenced by the enthusiasm of children carrying out activities in an orderly and orderly manner as well as listening to health education about toothbrushing for pre-school age children and demonstration activities of brushing teeth properly, sticking banners and taking photos together by the activity committee and children.

Keywords: Toothbrush, Preschool Children

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia baik sehat secara fisik maupun mental. Kesehatan akan dapat dicapai oleh setiap orang apabila mereka sadar terhadap pentingnya kesehatan, termasuk juga dalam memperhatikan kesehatan gigi dan mulut . Kesehatan gigi dan mulut sesungguhnya merupakan bagian integral dari kesehatan tubuh secara keseluruhan yang tentunya tidak dapat dipisahkan dari kesehatan tubuh secara umum.

Usia anak pra sekolah merupakan usian penting dalam pertumbuhan dan perkembangan fisik seseorang anak. Periode ini juga disebut sebagai periode kritis karena pada masa ini anak mulai mengembangkan kebiasaan yang biasanya menetap sampai dewasa.

Salah satunya terjadi kebiasaan menyikat gigi. Menurut survey yang dilakukan , kebiasaan anak Indonesia untuk menyikat gigi dengan baik masih rendah. Perawatan gigi seperti menyikat gigi dianggap tidak terlalu penting, padahal manfaatnya sangat vital dalam menunjang kesehatan dan penampilan (Pratiwi, 2007)

Menggosok gigi merupakan salah satu bentuk kegiatan sehari-hari kita dalam rangka meningkatkan atau menjaga kebersihan gigi. Gigi digunakan untuk mengunyah, mengoyak, dan menghancurkan makanan yang kita makan sehingga setiap hari gigi kotor oleh penumpukan makan tersebut. Bila kotoran tidak dibersihkan maka dapat menjadi tempat hidup kuman sehingga dapat menimbulkan rasa sakit dan kerusakan gigi kita.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2013, menunjukkan prevalensi anak yang mengalami masalah kesehatan gigi dan mulut berdasarkan karakteristik umur adalah 5-9 tahun sebesar 27,7%, umur 10-14 tahun sebesar 22,4%. Anak yang kurang membiasakan diri dalam menyikat gigi atau merawat mulut dan gigi akan mengalami penyakit mulut dan gigi seperti karies gigi, gigi berlubang, infeksi pada gusi dan lain- lain.

Menjaga kebersihan gigi harus dilakukan setiap hari sehingga gigi dan mulut bersih dari sisa- sisa makanan yang bisa menyebabkan kerusakan gigi. Kerusakan gigi pada anak bisa menyebabkan gangguan

pertumbuhan dan perkembangan pada anak akibat kekurangan gizi . Rasa sakit pada gigi dan mulut akan menurunkan selera makan anak dan pemecahan makanan dalam mulut tidak sempurna sehingga penyerapan nutrisi yang dibutuhkan tubuh akan terganggu (Cahyati, 2008).

Oleh karena itu, upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sebaiknya dilakukan sejak usia dini. Maka dari itu perlu dilakukan pendidikan kesehatan tentang sikat gigi pada anak usia pra sekolah.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan yaitu pendidikan kesehatan tentang sikat gigi pada usia pra sekolah . Berlangsung selama 120 menit dilaksanakan di UPTD Puskesmas rawat inap gunung tua. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi kepada anak pra sekola tentang menyikat gigi dengan benar. Penyuluhan berupa presentase, demonstrasi dan pemberian poster. Jumlah peserta kegiatan berjumlah 15 orang. Penyuluhan dilakukan kepada anak pra sekolah, yang diawali dengan pembukaan oleh moderator selama 15 menit dengan menyampaikan salam pembukaan acara dan isi materi disampaikan langsung

oleh pemateri selama 60 menit. Setelah materi di sampaikan, pemateri memberikan waktu untuk sesi tanya-jawab selama 45 menit. Sesityanya-jawab terdiri dari anak pra sekolah bertanya kepada pemateri dan pemateri memberikan jawaban dari pertanyaan kepada anak pra sekolah. Anak diberikan kesempatan untuk bertanya kepada pemateri dan menyampaikan *feedback*. Anak pra sekolah terlihat antusias dalam mengikuti penyuluhan. Sebelum penyampaian materi selesai dilakukan foto Bersama kepada peserta yang hadir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan dilakukan dengan cara pertama dengan mengumpul anak prasekololah . Ketua Panitia memberikan kata sambutan dan menjelaskan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan dan selanjutnya kata sambutan dilanjutkan oleh kepala puskesmas setempat dan bersedia menerima kegiatan penyuluhan pendidikan kesehatan tentang sikat gigi pada anak usia pra sekolah yang akan dilaksanakan oleh Dosen Prodi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Aufa Royhan Di Kota Padangsidimpuan.

Terlihat antusias dari anak pra sekolah yang mengikuti kegiatan

pendidikan kesehatan dan demonstrasi menyikat gigi dengan benar yang akan mengikuti kegiatan terlihat dengan tertib dan sesuai dengan yang diarahkan oleh panitia kegiatan. Panitia dapat melaksanakan kegiatan ini. Dari pertanyaan yang di ajukan anak pra sekolah menjawab dan tahu tentang menyikat gigi yang benar dan berusaha untuk mampu menerapkan sesuai dengan arahan yang sudah diberikan

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam kegiatan pendidikan kesehatan ini yang dilaksanakan berjalan dengan baik , kegiatan tampak antusias dalam mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan tentang sikat gigi pada anak usia pra sekolah. Hal ini dibuktikan dengan antusias anak pra sekolah menjalankan kegiatan dengan teratur dan tertib juga mendengarkan pendidikan kesehatan tentang sikat gigi dan demonstrasi menyikat gigi dengan benar , menempel spanduk dan foto bersama oleh panitia kegiatan dan anak pra sekolah.

Saran dalam kegiatan pendidikan kesehatan ini dapat dilakukan lebih sering agar anak pra sekolah lebih mengetahui tentang sikat gigi. .

Kegiatan pendidikan kesehatan yang sesuai dengan syarat kesehatan dan dapat lebih menambah pengetahuan dalam hal kesehatan.

5. REFERENSI

- Ghofur, A 2012, Buku Pintar Kesehatan Gigi dan Mulut, Penerbit Mitra Buku, Yogyakarta.
- Herijulianti E, Indriani TS, Artini S 2001, Pendidikan kesehatan gigi, Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Hidayat, AA 2005, Pengantar Ilmu Keperawatan Anak, Salemba Medika, Jakarta
- Hongini, S.Y & Mac, A 2012, Kesehatan Gigi dan Mulut, Penerbit Pustaka Rena Cipta, Bandung.
- Isro'in, L ; Andarmoyo, S 2012, 'Personal Hygiene, konsep, proses dan aplikasi dalam praktek keperawatan, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sariningsih, E 2012, 'Merawat Gigi Anak Sejak Dini' Kompas Gramedia, Jakarta

6. DOKUMENTASI KEGIATAN

